REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pengertian metode penelitian adalah mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitiannya. Secara umum metode penelitian sebagaimana dikatakan oleh Sugiyono diartikan sebagai serangkaian kegiatan dengan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[1]

Dalam penggalian sumber data penelitian, penulis menggunakan jenis penelitian Lapangan. Yaitu berupa penelitian yang sumber data utama untuk menjawab rumusan masalah ada di lapangan, dengan kata lain rumusan masalah hanya dapat dijawab apabila data-data yang harus dikumpulkan harus berupa data lapangan.[2] Melihat Objek Penelitian yang akan dilaksanakan berupa Kajian tasawuf pada jamaah Dukuh Pandak Desa Colo.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan Kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat sesuatu gambaran kompleks, meneliti kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif peneliti adalah instrumen kunci.oleh karena itu peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengetahui makna yang tersembunyi untuk memahami interaksi sosial, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan.[3]

---

[1] Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus; Media Ilmu Press, 2016), Hal, 9-10

[2] IAIN Kudus,*Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)* (Kudus; Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), 2018,) Hal. 31

[3] *Ibid*, Hal 15

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Secara lebih spesifik, bentuk teknik analisis data dalam penelitian kualitatif, penulis lebih menggunakan pendekatan etnografi. Yaitu uraian dan penafsiran suatu budaya atau sistem kelompok sosial. Peneliti menguji kelompok tersebut dan mempelajari pola perilaku, kebiasaan, dan cara hidup. Peneliti menguji kelompok tersebut dan mempelajari pola perilaku, kebiasaan, dan cara hidup.

B. *Setting* Penelitian

Setting peneitian berisi Lokasi dan Waktu penelitian dilaksanakan. Lokasi penelitian adalah situasi dan kondisi lingkungan sebuah penelitian dilaksanakan. Sedangkan waktu penelitian adalah situsi masa pelaksanaan penelitian. Pentingnya setting penelitian adalah untuk membantu peneliti dalam memposisikan dan memaknai simpulan hasil penelitiannya sesuai konteks ruang dan waktunya.[4]

Adapun lokasi tempat penelitian penulis adalah di Masjid Ahmadiah Baitu Dzikir Dukuh Pandak Desa Colo, sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada hari kamis tanggal 31 Desember 2021 siang hari sekitar pukul 13.00 WIB dan setelah itu peneliti tersebut telah melakukan kunjungan lagi hingga berjumlah 5 kali untuk wawancara lebih mendalam.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang akan dijadikan responden oleh penulis adalah Tokoh Ahmadiah sendiri yaitu Maulana Yusuf Awwab, Endro Kuswarto, Sunarko dan Mulyadi. Sedangkan responden yang berasal dari non Ahmadiah yang bernama KH Hasyim Kholil dan K. Noor Ali sebagai tokoh Nahdlotul Ulama (NU).

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu;

[4] IAIN Kudus,*Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)* (Kudus; Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), 2018,) Hal. 35

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

1. Sumber Data Primer

   Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.[5] Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Tokoh Ahmadiah yang bernama Maulana Yusuf Awwab, beserta tokoh yang lain.

2. Sumber Data Sekunder

   Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberi data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau dokumen.[6] Sumber data dalam penelitian ini adalah jamaah Ahmadiah dan beberapa sumber litertur buku.

E. Instrumen Penelitian

Suatu penelitian memerlukan instrument penelitian yang berfungsi untuk mengambil data yang ada di lapangan. Instrument penelitian biasanya mempunyai unsur-unsur pendukung sebagaimana data apa sajakah yang hendak diambil di lapangan.

Adapun macam-macam instrument penelitian yang di gunakan oleh peneliti adalah:

a. Wawancara

Pengertian wawancara adalah instrument penelitian yang digunakan pada penelitian kualitatif. Pada saat melakukan wawancara dengan responden, instrument penelitian wawancara sebelumnya harus ditulis secara terstruktur dan dengan bahasa yang mudah di pahami responden.

Responden yang peniliti jadikan instrumen penelitian adalah perwakilan dari tokoh Ahmadiah sendiri dan masyarakat sekitar Dukuh Pandak sendiri. dari tokoh Ahmadiah ada Maulana Yusuf Awwab, Endro Kuswarto, Sunarko dan Mulyadi dan dari masyarakt sekitar (non Ahmadiah ada KH. Hasyim Kholil dan K. Noor Ali.

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung;Alfabeta,2013), Hal, 308

[6] *Ibid*, Hal 309

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

b. Pengamatan/Observasi

Pengamatan atau observasi adalah kegiatan melakukan pengamatan atau survey awal pada subjek dan objek penelitian sebelum melakukan penelitian. Pengamatan adalah suatu yang penting dalam penelitian. Tanpa dilakukan pengamatan terlebih dahulu maka seorang peneliti akan kesulitan menentukan subjek, objek, dan variabel yang akan dikaji. Observasi yang di lakukan oleh peneliti bertempat di Masjid Ahmadiah Baitu Dzikir

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah kegiatan dimana mengumpulkan data dalam bentuk visual. Dokumentasi juga unsur penelitian yang ada dalam penelitian Kualitatif

F. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian kualitatif diperoleh dari sumber data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang dapat dikelompokkan kedalam dua kategori, yaitu metode yang bersifat interaktif dan noninteraktif. Teknik interaktif terdiri dari wawancara dan pengamatan berperan serta, sedangkan noninteraktif meliputi pengamatan tak berperan serta, analisis isi dokumen, dan arsip. Data inti yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah perilaku yang nyata berupa penglihatan, pendengaran, pengajuan pertanyaan, dan pengumpulan benda-benda. Adapun peneliti merupakan instrumen kunci yang langsung bertatap muka dengan orang-orang yang terlibat dalam penelitiannya.[7] Jadi dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah menggabungkan interaktif dan noninteraktif, sehingga data yang diperoleh bersifat valid dan shohih.

Adapun realisasi pengumpulan data, penulis menggunakan:

1. Observasi/Pengamatan

Observasi adalah tekhnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Selanjutnya tujuan observasi adalah mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari interelasinya elemen-elemen tingkah laku manusia pada

[7] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta; PT Bumi Aksara, 2015), Hal, 142

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

fenomena sosial serba kompleks dalam pola-pola kultur tertentu.[8] Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.[9] Observasi yang dilakukan peneliti adalah jenis observasi participant artinya peneliti terlibat dengan tokoh-tokoh masyarakat Ahmadiah di masjid Roudlotus Suada. Dari segi instrumentasi peneliti menggunakan instrumen terstruktur, observasi jenis ini telah dirancang secara sistematis. Orientasinya adalah untuk mempermudah pengumpulan data saat penelitian.

2. Wawancara,

   Wawancara yaitu "suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik".[10] Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka *(face to face)* maupun dengan menggunakan telephone. Dalam pengumpulan data penelis menggunakan wawancara non struktual yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.[11] Jenis wawancara non struktur dipilih peneliti agar dalam pencarian informasi dan data dapat digali lebih dalam.

3. Dokumentasi

   Dokumentasi, adalah tekhnik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian serta penemuan bukti-bukti. Metode ini merupakan sumber data yang berasal dari sumber

---

[8] *Ibid*, Hal 143

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Hal 160

[10] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Hal, 160

[11] Sugiyono,*Metode Penelitian Pendidikan,* Hal,194-197

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

non manusia. Karena kebanyakan datanya sudah tersedia dan siap pakai. Dokumen berguna karena dapat memberi latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian. Dokumen-dokumen yang akan dikumpulkan akan membantu peneliti dalam membuat interpretasi data. Selain itu, dokumen dan data-data literer dapat membantu dalam menyusun teori dan melakukan validitas data.[12]

G. Pengujian Keabsahan Data

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilakukan sebagai berikut:

1. *Credibility*

   Uji Kredibility (uji kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan:

   a. Perpanjangan pengamtan.
      Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas atau kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang lebih baru. Apabila setelah kembali ke lapangan data sudah kredible maka pengamatanpun di akhiri.
   b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian.
      Meningkatkan kecermatan di lakukan dengan meningkatkan ketekunan peneliti dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen yang terkait dengan membandingkan hasil penlitian yang telah diperoleh.
   c. Triangulasi
      Triangulasi yaitu usaha melakukan pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber triangulasi tekhnik pengumpulan data, dan triangulasi waktu

[12] Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi penelitian Kualitatif, (*Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), Hal, 141

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

d. Analisis Kasus Negatif.
Melakukan kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Dan mungkin peneliti akan mengubah temuannya itu.

d. Menggunakan Bahan Referensi
Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

e. Mengadakan *Membercheck*
Tujuan membercheck untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan membercheck adalah agar informasi yang akan diperoleh akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang di maksud sumber data atau informan.

2. *Transferability*
Transferability adalah validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.

3. *Dependability*
Penelitian yang *dependability* atau reabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.

4. *Confirmability*
Penelitian kualitatif uji *Confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan maka penelitian tersebut telah memenuhi standart *Confirmability*.[13]

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.[14]

---

[13] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. bandung, Elfabata 2007. Hal 273-276

[14] *Ibid*, Hal 92

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Tekhnik analisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga prosedur perolehan data

1. Reduksi Data *(Data Reduction)*

   Reduksi data adalah proses penyempurnaan data baik pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Data yang diperoleh di lapangan mungkin jumlahnya sangat banyak.

   Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang akan direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data *(Display)*

   Dengan mendisplay atau menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Setelah itu perlu adanya perencanaan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penyajian data selain teks secara naratif, juga dapat berupa bahwa nonverbal seperti bagian, grafik, denah, matriks dan tabel

3. Verifikasi Data (Conclusions Drawing/Verifying)

   Langkah terakhir dalam tekhnik analisis data adalah verifikasi data dilakukan apabila kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan ada perubahan-perubahan bila tidak dibareengi dengan bukti-bukti pendukung yang kuat untuk mrndukung pula apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung pada bukti-bukti yang kuat dan valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredible atau dapat dipercaya.

   Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan di dapat kemungkinan dapat menjawab fokus penelitian yang sudah dirancang sejak awal penelitian. Ada kalanya kesimpulan yang diperoleh tidak dapat digunakan untuk menjawab permasalahan. Hal ini sesuai dengan penelitian kualitatif itu sendiri bahwa masalah yang timbul dalam penelitian kualitatif

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

sifatnya masih sementara dan dapat berkembang setelah peneliti terjun ke lapangan. [15]

[15] *Ibid,* Hal 252

REPOSITORI IAIN KUDUS